

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan data berupa nilai atau angka yang diperoleh dari hasil tes dari dua kelas yang mendapat perlakuan berbeda bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik. Pada penelitian ini jenis penelitian yang akan dilakukan adalah komparatif atau perbandingan, dimana peneliti menggunakan dua tipe model dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is Teacher Here (ETH)* dan *Teams Games Tournamen (TGT)*.

Penelitian yang akan dilakukan adalah eksperimen semu, dimana akan digunakan dua model dalam proses pembelajarannya. Penelitian ini menggunakan desain *Posttest-Only Control Design*, dimana pada desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Untuk kelompok pertama diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe ETH dan kelompok lainnya tidak diberi perlakuan yang sama melainkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah ($O_1:O_2$). Adapun gambar desain penelitian ini adaptasi dari Sugiyono (2015:112)

R	X_1	O_1
R	X_2	O_2

Gambar 1. Model Desain Penelitian

Keterangan:

R = Kelompok random

X₁ = Perlakuan dengan metode pembelajaran kooperatif tipe ETH

X₂ = Perlakuan dengan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT

O₁ = Hasil *posttest* dengan perlakuan dengan metode kooperatif tipe ETH

O₂ = Hasil *posttest* dengan perlakuan dengan metode kooperatif Tipe TGT

Adapun dalam proses pelaksanaannya nanti akan dibagi dua kelompok yang terdiri dari dua kelas yang setara, dan masing-masing kelas akan menggunakan model pembelajaran yang berlainan, yaitu untuk kelas eksperimen I menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone Is Teacher Here* (ETH) dan kelas eksperimen II menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Setelah itu dari kedua hasil belajar tersebut dianalisis untuk dibandingkan hasil belajarnya.

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Melakukan *pra-survei* ke sekolah.
- b. Wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas X.
- c. Mengidentifikasi rumusan masalah
- d. Membuat perangkat pembelajaran dan model pembelajaran Ekonomi.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Memberikan *pre-test* pada kelas eksperimen I menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* (ETH) dan eksperimen II menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT).
- b. Melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dengan materi yang telah dipersiapkan dan cara pengajaran yang telah direncanakan pada kelas eksperimen I menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* (ETH) dan eksperimen II menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT).
- c. Memberikan *post-test* untuk mengetahui hasil perlakuan (*treatment*).

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Menganalisis data dari hasil pengujian pada kelas eksperimen I dan eksperimen II.
- b. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian

B. Definisi istilah dan devinisi operasional variabel

Definisi istilah merupakan batasan istilah yang berhubungan dengan penelitian. Definisi istilah diperlukan agar tidak timbul kekurangan jelasan makna. Definisi istilah dalam penelitian ini adalah *cooperative learning* tipe *Everyone Is Teacher Here* dan *Teams games tournament* sebagai variabel bebas (variabel X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (variabel Y).

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan dan yang akan diamati. Definisi operasional juga mengandung konsep pokok variabel. Dimana definisi operasional variabel merupakan alat komunikasi antara peneliti dengan variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengobservasi variabel, maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model *Everyone Is Teacher Here (ETH)*.

Cooperative learning tipe *everyone is teacher here* adalah model pembelajaran yang menjadikan peserta didik untuk menjadi guru bagi peserta didik lain, selain itu model ini mampu menggugah tanggung jawab peserta didik, toleransi kepada peserta didik lain, pengungkapan pendapat, serta model yang tepat untuk mendapatkan keaktifan kelas secara keseluruhan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *everyone is teacher here (ETH)*. Sesuai dengan namanya, *everyone is teacher here* atau setiap orang ini memberikan ruang peserta didik untuk menjadi mentor bagi peserta didik lainnya dalam proses pembelajaran untuk supaya lebih aktif dan leluasa mengungkapkan pendapatnya pada materi yang dipelajari, Hal ini dipertegas oleh Suprijono (2017:129) *Everyone Is Teacher Here* adalah :*Everyone Is Teacher Here (ETH)* merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan individual. Model ini juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.

2. Model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*

Teams Games Tournament merupakan salah satu strategi pembelajaran *cooperative* untuk membantu peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran. Rusman (2014:225) menyatakan bahwa “model pembelajaran kooperatif tipe TGT memiliki ciri-ciri sebagai berikut : a) siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil; b) *games tournament*; dan c) penghargaan kelompok”. Menurut pendapat tersebut ciri-ciri pembelajaran TGT yaitu pertama, siswa belajar dengan anggota timnya masing-masing. Kedua, siswa diberikan persoalan untuk diselesaikan secara bersama-sama guna mendapatkan skor. Ketiga, guru memberikan *reward* kepada tim yang mendapatkan skor tertinggi.

3. Hasil Belajar.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran, dengan adanya perubahan sikap, keterampilan serta kemampuan kognitif peserta didik. Sudjana (Kunandar, 2013:62) menjelaskan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik

setelah menerima pengalaman belajarnya".Pada intinya bahwa hasil belajar adalah perubahan pola-pola perbuatan, ketrampilan,dan sikap pesertadidik. Kemudian kapasitasnya terukur dari perbuatan individu.

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk nilai yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang berada pada suatu wilayah tertentu dan pada waktu tertentu pula. Menurut Sugiyono (2015:117) Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X yang terdiri dari empat kelas yaitu kelas X IPS 1 yang terdiri 30 peserta didik, X IPS 2 yang teridri dari 30 peserta didik, X IPA 1 terdiri dari 29 siswa dan kelas X IPA 2 terdiri dari 27 peserta didik, keseluruhan peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Melinting adalah berjumlah 116 peserta didik.

Tabel 6. **Distribusi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Melinting Tahun Pelajaran 2018/2019.**

Kelas	Jumlah Siswa
X IPS 1	30 peserta didik
X IPS 2	30 peserta didik
X IPA 1	29 peserta didik
X IPA 2	27 peserta didik
Jumlah	116 peserta didik

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Melinting tahun pelajaran 2018/2019

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi namun bukan populasi itu sendiri. Sugiyono (2015:18) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan tujuan dan sebab tertentu. Sebab yang dimaksud tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Sampel hanya berjumlah 2 kelas pada mata pelajaran ekonomi yaitu kelas X IPS 1 dan X IPS 2.
- b. Jumlah masing-masing adalah 30 peserta didik.
- c. Hasil belajar sampel rata-rata sama.

Berdasarkan sebab dan tujuan tersebut menghasilkan kelas X IPS 1 yang berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas eksperimen I yang menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* (ETH) dan kelas X IPS 2 yang berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas eksperimen II yang menggunakan model pembelajaran *Teams games tournament* (TGT).

D. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010:203) menyatakan bahwa instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang terdiri dari 30 soal pilihan ganda. Dari tes tersebut akan didapat hasil akhir berupa nilai sehingga dari hasil tes tersebut dapat diketahui perbedaan hasil belajar

peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe ETH dan tipe TGT. Instrumen tes ini harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Untuk mengetahui pemenuhan kriteria tersebut, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini harus melalui pengujian dan perhitungan. Berikut ini adalah pengujian dan perhitungan yang perlu dilakukan berkaitan dengan kriteria yang harus dipenuhi oleh instrumen penelitian.

1. Uji Validitas

Baik buruknya suatu data ditentukan oleh kualitas instrumen pengukurannya. Maka sebelum alat ukur data digunakan pada sampel penelitian, terlebih dahulu diuji cobakan pada peserta didik diluar sampel penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen pengujian alat ukur dalam penelitian ini terdapat dua uji coba yang meliputi uji coba *pre-test* dan *post-test*. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila memberikan pengukuran yang tepat dari sesuatu yang diukur, sehingga alat ukur mempunyai keterkaitan dengan tujuan penelitian.

Menurut Arikunto (2013 : 211-214) menyatakan “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitasi tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitasi rendah. Validitas alat ukur peneliti menggunakan rumus kolerasi *product moment* dengan angka kasar menurut Suharsini Arikunto (2013: 213):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi *product moment*

N = jumlah peserta didik

X = skor item

Y = skor total

X^2 = kuadrat sekor item

Y^2 = kudrat sekor total

Kriteria pengujian validitas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dapat dikatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak valid dengan $\alpha = 0,05$ $dk=n$ (Sugiono, 2016: 183).

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Reliabilitas artinya mempunyai unsur-unsur keajegan atau konstan walaupun diujikan terus menerus tidak akan menunjukkan perubahan yang berarti. Jadi reliabilitas adalah menyangkut soal ketepatan alat ukur. Untuk mencari varians total digunakan rumus:

Rumus yang digunakan untuk menghitung reabilitas sampel uji coba populasi diluar sampel penelitian yaitu :

- 1) Banyak peserta didik (n)
 - 2) Skor terbesar dan terkecil
 - 3) Rentang (R)= skor terbesar-skor terkecil
 - 4) Banyak kelas interval
- $$K = 1 + 3,3 \log n$$
- 5) Mencari panjang kelas

$$P = \left[\frac{R}{K} \right]$$

6) Membuat tabel distribusi frekuensi

Bmenghitung reabilitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 K = Banyaknya butir soal
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap item
 σ_t^2 = Varians total

Untuk mencari varians total menurut Arikunto (2010:227) digunakan rumus:

$$V = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

V = Varians tiap butir yang dicari
 $(\sum X)^2$ = Jumlah data yang dikuadratkan
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat data
 N = Banyaknya data

Menurut Sugiyono (2015: 257) tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh digunakan tabel berikut :

Tabel 7. Makna Koefisien Korelasi

Angka Korelasi	Makna
$0,000 \leq r_{11} < 0,200$	Sangat Rendah
$0.200 \leq r_{11} < 0,400$	Rendah
$0.400 \leq r_{11} < 0,600$	Sedang
$0,600 \leq r_{11} < 0,800$	Kuat
$0,800 \leq r_{11} < 1,000$	Sangat Kuat

Tingkat tes yang diharapkan adalah $\geq 0,400$ yang memenuhi kriteria sedang, kuat, sangat kuat. Jika soal yang akan diujicobakan memenuhi kriteria yang diharapkan, maka soal tersebut dapat diberikan kepada sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdapat dua hal yang penting yang akan mempengaruhi kualitas data, yaitu instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data. Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Margono (2010:158) "observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian". Dapat disimpulkan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui data-data awal yang berkaitan dengan penelitian seperti nilai dan kondisi kelas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat arsip yang tersedia di lokasi penelitian, arsip itu dapat berupa catatan, transkrip nilai, data sekolah, dan lain-lain. Menurut Arikunto (2010:274) "metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya". Dokumentasi dilakukan peneliti untuk mengetahui kondisi sekolah, jumlah pesertadidik, keadaan guru dan lain-lain.

3. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan bertatap muka secara langsung dengan sumber penelitian. Margono (2010:165)

“*interview* alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula”. Dalam metode ini juga harus ada anggapan yang harus diperhatikan. Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2009:138) menyebutkan tiga anggapan yang harus diperhatikan:

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, peneliti langsung menanyakan hal terkait pada penelitian seperti nilai peserta didik, jumlah peserta didik dan buku mata pelajaran ekonomi yang di gunakan oleh guru. Dalam penggunaan metode ini, peneliti memperoleh informasi terkait dengan pembelajaran yang dilakukan guru serta informasi umum tentang peserta didik.

4. Test

Test merupakan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik. Arikunto (2010:193) “test adalah deretan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengetahui intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Sedangkan Margono (2010:170) “test ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka”. Jadi test adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 30 soal. Teknik ini digunakan untuk menggali data hasil belajar pesertadidik. Arikunto (2010:193) menyimpulkan “test adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Langkah-langkah pengumpulan data teknik test pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Membuat kisi-kisi soal
- b. Membuat instrumen soal dan jawaban
- c. Melakukan tes
- d. Menganalisis hasil tes
- e. Membuat kesimpulan

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini terdapat dua kali analisis. Analisis yang pertama adalah menguji persamaan pemahaman awal antara kelas sampel 1 dengan kelas sampel 2. Analisis yang kedua adalah menguji perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas sampel 1 dan kelas sampel 2. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian menggunakan uji liliefors sesuai Budiyono (2013: 170-171) yaitu sebagai berikut :

1) Hipotesis

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2) Taraf Signifikasi

$$\alpha = 0,05$$

3) Statistik uji Liliefors sebagai berikut :

$$L = \text{Maks} |F_{(z_i)} - S_{(z_i)}|$$

$$\text{Dengan } F_{(z_i)} = P(Z \leq z)$$

$$Z \sim N(0,1)$$

$$S_{(z_i)} = \text{proposisi cacah } z \leq z_i \text{ terhadap seluruh } z_i$$

4) Komputasi

Tabel 8. Langkah – langkah dalam uji Liliefors :

No.	Nilai (x)	x^2	S	\bar{x}	Z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $

(a) Mengurutkan data (xi)

(b) Menentukan nilai Z_i dimana $Z_i = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$ dengan $\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$ (c) Menentukan $S(z_i) = \frac{F_{kum}}{n}$, dan $s = \sqrt{\frac{n \sum (x^2) - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$ (d) Nilai $L_{obs} = \text{Max} |F(z) - S(z)|$

5) Daerah Kritik

$$DK = \{L | L > L_{\alpha, n}\} \text{ dengan } n \text{ adalah ukuran sampel.}$$

Untuk beberapa α dan n , nilai $L_{\alpha, n}$ diperoleh dari tabel Liliefors.

6) Keputusan uji

 H_0 ditolak jika harga statistik uji berada di daerah kritik.**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelas homogen atau tidak. Menurut Budiyono (2013 : 176-177) yaitu sebagai berikut:

1) Hipotesis

H_0 : kedua populasi mempunyai variansi yang homogen.

H_1 : kedua populasi mempunyai variansi yang tidak homogen.

2) Rumus

$F_{hit} = \text{varians Terbesar} : \text{varianterkecil}$

Kriteria uji :

Tolak H_0 jika $F_{hit} > F_{1/2\alpha(v_1-v_2)}$

Dimana $F_{1/2\alpha(v_1-v_2)}$ di dapat dari daftar I

^a di ambil 10% dari 2%

$$V_1 = n_1 - 1$$

$$V_2 = n_2 - 1$$

c. Uji Hipotesis menggunakan uji T

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan pengujian hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Tes Kesamaan Dua Rata-Rata (Tes Dua Pihak)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dari sampel-sampel yang digunakan. Menurut (Sugiyono, 2015:273) Langkah-langkah pengujian kesamaan dua rata-rata adalah sebagai berikut :

a) Rumusan Hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (Tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomiantara pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe ETH dengan model

pembelajaran tipe TGT pada pesertadidikkelas X SMA Negeri 1 Melinting Tahun Pelajaran 2018/2019.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (Ada perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi antara pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe ETH dengan model pembelajaran yang kooperatif tipe TGT pada pesertadidik kelas X SMA Negeri 1 Melinting Tahun Pelajaran 2018/2019.

b) Statistik Uji

$$t_{hitung} = \frac{v - \bar{v}}{sg \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Kriteria uji :

H_0 diterima, jika $t_{tabel} < t_{hit} < t_{daf}$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 1$

2) Tes Perbedaan Dua Rata-Rata

Uji ini bertujuan untuk mengetahui manakah yang lebih tinggi antara dua buah perlakuan. Menurut (Sudjana, 1996:239) langkah-langkah uji perbedaan dua rata-rata sebagai berikut:

a) Rumus Hipotesis

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ (rata-rata hasil belajar ekonomi melalui model pembelajaran kooperatif tipe ETH lebih rendah atau sama dengan dari pada model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada pesertadidikkelas X SMA Negeri 1 Melinting Tahun Pelajaran 2018/2019.

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$ (rata-rata hasil belajar ekonomi melalui model pembelajaran kooperatif tipe ETH lebih tinggi daripada model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada pesertadidik kelas X SMA Negeri 1 Melinting Tahun Pelajaran 2018/2019.

b) Statistik Uji

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - \bar{x}_2}{sg \sqrt{1/n_1 + 1/n_2}}$$

$$Sg_{hitung} = \frac{(n_1 - 1)p_1 + (n_2 - 1)p_2}{n_1 + n_2 - 2}$$